

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026



**BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN BALI
BADAN KARANTINA INDONESIA
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali Triwulan II Tahun 2026 dapat disusun dengan baik

Laporan Kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali dalam melaksanakan penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan, sekaligus sebagai sarana untuk menyampaikan capaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan selama periode Triwulan II Tahun 2026. Penyusunan laporan ini juga menjadi bagian dari upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil.

Laporan ini menyajikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan, capaian indikator kinerja, realisasi anggaran, serta berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Selain itu, laporan ini memuat evaluasi terhadap capaian kinerja dan kendala yang dihadapi selama Triwulan II Tahun 2026 sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Kami berharap Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026 ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pimpinan, pemangku kepentingan, serta seluruh pihak terkait dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan, sekaligus menjadi landasan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Denpasar, 13 Juli 2026
Kepala BBKHIT Bali,



Heri Yuwono

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	I
Daftar isi.....	I
Daftar Tabel.....	li
Daftar Gambar.....	iv
Ikhtisar Eksekutif.....	v
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas, fungsi, dan Struktur Organisasi.....	1
1.3. Pengelola Sumber Daya Manusia.....	3
BAB II Perencanaan Kinerja.....	4
2.1. Visi dan Misi.....	4
2.2. Tujuan.....	5
2.3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Triwulan II Tahun 2026.....	5
2.4. Pengukuran Kinerja.....	8
BAB III Akuntabilitas.....	11
3.1. Capaian Indikator Kinerja.....	11
3.2. Analisis CApaian Kinerja.....	21
3.3. Realisasi Anggaran.....	21
BAB IV PENUTUP.....	22
4.1. Kesimpulan.....	22
4.2. Rekomendasi.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2026.....	4
Tabel 2. Kegiatan dan Anggaran Tahun 2026.....	5
Tabel 3. Target Indikator Kinerja Triwulan II Tahun 2026.....	5
Tabel 4. Capaian IK.1 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	7
Tabel 5. Capaian IK.2 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	7
Tabel 6. Capaian IK.3 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	8
Tabel 7. Capaian IK.4 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	8
Tabel 8. Capaian IK.5 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	8
Tabel 9. Capaian IK.6 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	9
Tabel 10. Capaian IK.7 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	9
Tabel 11. Capaian IK.8 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	9
Tabel 12. Capaian IK.9 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	10
Tabel 13. Capaian IK.10 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	10
Tabel 14. Capaian IK.11 terhadap target Triwulan II Tahun 2026.....	10
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja BBKHIT Bali Tahun 2026.....	10
Tabel 16. Alokasi dan Realisasi Anggaran sd Triwulan II Tahun 2026.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BBKHIT Bali.....	2
Gambar 2. Capaian Indikator Kinerja BBKHIT Bali Triwulan II Tahun 2026...	11

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bali merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas pemerintahan di bidang karantina hewan, ikan dan tumbuhan di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden Republik Indonesia yang berkomitmen "Menjadi Instansi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Ikan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan". Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing. Dukungan terhadap visi dan misi Presiden dan Badan Karantina Indonesia tersebut diwujudkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bali melalui program-program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Renstra.

Berikut gambaran Capaian Indikator Kinerja Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bali pada Triwulan II Tahun 2026 tertuang dalam Tabel 1.

No	Sasaran	Indikator	Target	Cpaian
1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	0%	0%
		Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan	0%	0%
		Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK	0%	0%
2	Pengawasan Kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan	35%	15,32%
		Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya	81%	100%
3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit, dan zoonosis secara efektif	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies hewan asing yang invasif di area karantina Bali	0%	0%

4	Optimalisasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan	65%	100%
5	Penerapan sistem ketelusuran secara efektif	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas	0%	0%
6	Sinergitas pengawasan dan penegakkan hukum perkarantina yang efektif	Persentase kasus pelanggaran perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang diselesaikan	76%	65%
7	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	85%	33,33%
8	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan	85%	105,18%
9	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali secara transparan dan akuntabel	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0 Nilai	0 Nilai
		Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
		Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
		Tingkat kepatuhan tata Kelola PBJ Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	80%	80%
		Nilai kinerja anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
		Realisasi PNBP Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	50%	50%
		Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	100%	100%
		Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
10	Budaya birokrasi lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali yang BerAkhlak	Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janji layanan karantina	100%	100%
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan	0 Indeks	0 Indeks

		Tumbuhan Bali		
--	--	---------------	--	--

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali merupakan Unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Indonesia yang mempunyai tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan sistem perkarantina di Indonesia melalui pencegahan masuk, keluar, dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina, serta organisme pengganggu tumbuhan karantina. Penyelenggaraan perkarantina juga mencakup pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebar dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali Tahun 2026 disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun Anggaran 2026. Laporan ini menyajikan capaian kinerja, realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, penggunaan sumber daya, serta berbagai upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan. Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali selama Tahun 2026 sekaligus menjadi instrumen evaluasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan perkarantina.

1.2. Tugas, fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Bali menyelenggarakan fungsi:

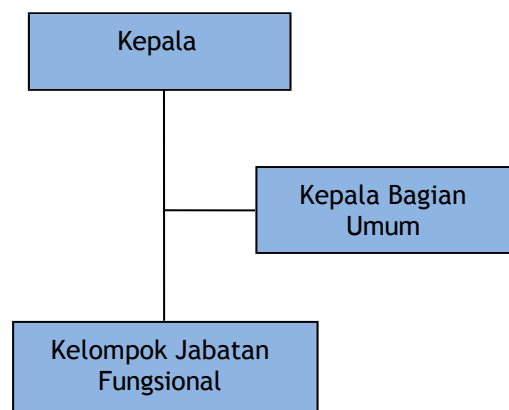
1. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan di Bali.
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
3. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
4. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia.
5. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia, struktur organisasi:

1. Kepala;
2. Bagian Umum; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi pada Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Struktur organisasi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali



1.3. Pengelola Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan di wilayah Bali, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri atas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPPK Paruh Waktu.

Pada Tahun 2026, jumlah pegawai Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali sebanyak 128 orang, yang terdiri atas 110 orang PNS, 14 orang PPPK, dan 4 orang PPPK Paruh Waktu. Pegawai-pegawai tersebut tersebar pada berbagai bidang, yaitu:

- 2 orang struktural
- 34 orang bidang Karantina Hewan
- 32 orang bidang Karantina Ikan
- 30 orang bidang Karantina Tumbuhan
- 30 orang bagian umum

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

A. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden RI periode 2025-2029 adalah “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”, dan Asta Cita sebagai misi dituangkan menjadi Prioritas nasional dalam RPJMN 2025-2029. Visi Badan Karantina Indonesia ditetapkan untuk mendukung terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden RI melalui pelaksanaan tugas pemerintahan di bidang karantina. Dengan berpedoman pada mandat pelaksanaan tugas tersebut, maka visi Badan Karantina Indonesia, yaitu: “Menjadi Karantina Indonesia yang KUAT untuk Melindungi Sumber Daya Hayati secara Berkelanjutan dalam Mewujudkan Visi Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”.

b. Misi

Badan Karantina Indonesia akan memperkuat komitmen untuk mendukung misi Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden RI dalam mendukung pencapaian agenda pembangunan nasional. Selaras dengan misi Asta Cita tersebut, maka misi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali mendukung misi Badan Karantina Indonesia, yaitu:

1. Merumuskan kebijakan karantina secara adaptif dan berdaya saing untuk memantapkan sistem pertahanan keamanan hayati serta meningkatkan ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan yang berkualitas.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan karantina secara terstandarisasi, terintegrasi, dan efektif.
3. Sinergi dalam fungsi intelijen, kepolisian khusus, dan penegakan hukum.
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, laboratorium terakreditasi, kualitas data, serta pengembangan digitalisasi layanan.
5. Membangun budaya tata kelola birokrasi Badan Karantina Indonesia yang adaptif dan melayani, serta SDM yang berintegritas, kompeten, unggul, amanah, dan tangguh.

2.2. Tujuan

Keberhasilan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali dalam mencapai tujuan strategis sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangannya ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang responsif terhadap dinamika perkarantinaaan, menyelenggarakan pelayanan karantina secara efektif dan berkualitas, serta memperkuat pengawasan dan penegakan hukum melalui koordinasi dan sinergi dengan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan Tujuan Strategis Badan Karantina Indonesia, maka tujuan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali Tahun 2025-2029 menitikberatkan kepada:

- a. Terwujudnya perlindungan negara yang layak terhadap HPHK, HPIK, OPTK
- b. Terwujudnya keamanan pangan dan pakan yang berkualitas
- c. Terwujudnya pengelolaan keanekaragaman hayati ekosistem, spesies dan genetik secara berkelanjutan mendukung Bioekonomi
- d. Terwujudnya birokrasi yang adaptif dan melayani

2.3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Perjanjian Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali Tahun 2026 ditetapkan 10 (sepuluh) sasaran strategis dan 21 (dua puluh satu) Indikator kinerja kegiatan dengan target sebagai berikut:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantinaaan hewan, ikan, dan tumbuhan	85%
		Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan	87%
		Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK	87%
2	Pengawasan Kualitas keamanan pangan dan	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan	35%

	keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya	81%
3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit, dan zoonosis secara efektif	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies hewan asing yang invasif di area karantina Bali	82%
4	Optimalisasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan	65%
5	Penerapan sistem ketelusuran secara efektif	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas	86%
6	Sinergitas pengawasan dan penegakkan hukum perkarantina yang efektif	Persentase kasus pelanggaran perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang diselesaikan	76%
7	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	85%
8	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan	85%
9	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali secara transparan dan akuntabel	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	2,8 Nilai
		Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	86%
		Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	75%
		Tingkat kepatuhan tata Kelola PBJ Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	80%
		Nilai kinerja anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	86%
		Realisasi PNPB Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	100%
		Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	100%
		Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	86%
10	Budaya birokrasi lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan	Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janji layanan karantina	100%

	Tumbuhan Bali yang BerAkhlak	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	82 Indeks
--	------------------------------	--	-----------

Untuk mendukung tercapainya tujuan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali menetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	0%
		Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan	0%
		Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK	0%
2	Pengawasan Kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan	35%
		Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya	81%
3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit, dan zoonosis secara efektif	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies hewan asing yang invasif di area karantina Bali	0%
4	Optimalisasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan	65%
5	Penerapan sistem ketelusuran secara efektif	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas	0%
6	Sinergitas pengawasan dan penegakkan hukum perkarantina yang efektif	Persentase kasus pelanggaran perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang diselesaikan	76%
7	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	85%
8	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan	85%

9	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali secara transparan dan akuntabel	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0 Nilai
		Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%
		Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%
		Tingkat kepatuhan tata Kelola PBJ Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	80%
		Nilai kinerja anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%
		Realisasi PNBK Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	50%
		Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	100%
		Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%
10	Budaya birokrasi lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali yang BerAkhlak	Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janji layanan karantina	100%
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0 Indeks

2.4. Pengukuran Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi dan Surat Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia Nomor 2014 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi, Nilai Pencapaian Sasaran Kinerja Organisasi (NKO) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU.

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 110;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a. Polarisasi Maximize

Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula: Indeks Capaian IKU = $\text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$.

b. Polarisasi Minimize

Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula: Indeks Capaian IKU = $\{(1 + (1 - \text{Realisasi} / \text{Target})) \times 100\}$.

c. Polarisasi Stabilize

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target. Tabel 4. Predikat Penilaian Kinerja Organisasi (PKO)

Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Predikat PKO
$X > 100\%$	Istimewa
$80\% < X \leq 100\%$	Baik
$60\% < X \leq 80\%$	Butuh Perbaikan
$20\% < X \leq 60\%$	Kurang
$0\% \leq X \leq 20\%$	Sangat Kurang

Penentuan predikat PKO Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi juga dapat mempertimbangkan ekspektasi pimpinan 1 (satu) level di atas Entitas Akuntabilitas Kinerja yang dinilai. Selanjutnya, setiap predikat PKO memiliki makna yang menggambarkan tingkatan kualitas capaian kinerja organisasi. Terjemahan pada setiap predikat adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Predikat PKO

Predikat Kinerja Organisasi	Intersepsi
Istimewa	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan

	capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi. Praktik baik ini dapat menjadi contoh bagi organisasi/unit lain.
Baik	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.
Butuh Perbaikan	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah cukup baik namun masih dibawah ekspektasi/target.
Kurang	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih kurang dan masih dibawah ekspektasi/target.
Sangat Kurang	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih sangat kurang dan dibawah ekspektasi/target.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan, serta analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut. Berdasarkan realisasi yang telah dicapai oleh Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali pada Triwulan II Tahun 2026 dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali Triwulan II Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	0%	0%
		Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan	0%	0%
		Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK	0%	0%
2	Pengawasan Kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan	35%	15,32
		Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya	81%	100
3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit, dan zoonosis secara efektif	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies hewan asing yang invasif di area karantina Bali	0%	0%
4	Optimalisasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan	65%	100%
5	Penerapan sistem ketelusuran secara efektif	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas	0%	0%
6	Sinergitas pengawasan	Persentase kasus pelanggaran	76%	65%

	dan penegakkan hukum perkarantinaaan yang efektif	perkarantinaaan hewan, ikan, tumbuhan yang diselesaikan		
7	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	85%	33,33%
8	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan	85%	105,18%
9	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali secara transparan dan akuntabel	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0 Nilai	0 Nilai
		Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
		Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
		Tingkat kepatuhan tata Kelola PBJ Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
		Nilai kinerja anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
		Realisasi PNBP Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	50%	94,76%
		Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
		Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0%	0%
10	Budaya birokrasi lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali yang BerAkhlaq	Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janji layanan karantina	100%	100%
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0 Indeks	0 Indeks

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali pada Triwulan II Tahun 2026 yang terdiri dari 21 Indikator Kinerja sebagai berikut :

IK.1 Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan

Tabel 6. Capaian IK.1 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	0	0	0

Penjelasan atas perhitungan:

Capaian IK.1 pada Triwulan II belum dapat dicapai, dikarenakan masih untuk anggaran kegiatan pemantauan masih di blokir.

Kegiatan yang telah dilakukan adalah pembuatan SK Tim Pemantauan.

IK.2 Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan

Tabel 7. Capaian IK.2 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan	0	0	0

Penjelasan dan perhitungan:

Capaian IK.2 pada Triwulan II belum dapat dicapai, dikarenakan masih untuk anggaran kegiatan pemantauan masih di blokir.

Kegiatan yang telah dilakukan adalah pembuatan SK Tim Pemantauan.

IK.3 Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK

Tabel 7. Capaian IK 3 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK	0	0	0%

Capaian IK.3 pada Triwulan II adalah 0% karena penghitungan capaian IK.3 dilakukan pada akhir tahun.

IK.4 Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan

Tabel 8. Capaian IK.4 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan	35	15,32	43,77%

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.4 pada Triwulan II adalah 15,32% dengan progres capaian 43,77% dari target.

Pada produk tumbuhan tidak ditemukan ketidaksesuaian keamanan pangannya.

IK.5 Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya

Tabel 9. Capaian IK.5 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya	81	100	100%

Capaian IK.5 pada Triwulan II adalah 100%.

Realisasi 100% pada persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya berhasil dicapai karena adanya penerapan regulasi yang ketat dan sistem wajib sertifikasi (mandatory) bagi seluruh komoditas pakan impor yang masuk ke Indonesia

IK.6 Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies hewan asing yang invasif di area karantina Bali

Tabel 10. Capaian IK.6 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies hewan asing yang invasif di area karantina Bali	0	0	0%

Capaian IK.6 pada Triwulan II adalah 0% karena penghitungan capaian IK.6 dilakukan pada akhir tahun.

IK.7 Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan

Tabel 11. Capaian IK.7 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan	65	100	0

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.7 pada Triwulan II adalah 100%.

Pencapaian target 100% pada indikator persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa, dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan umumnya tercantum dalam Laporan Kinerja (LKj) instansi terkait seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), atau Badan Karantina Indonesia.

IK.8 Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas

Tabel 12. Capaian IK.8 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas	0	0	110%

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.8 pada Triwulan II belum diperoleh karena belum dilakukan pengukuran.

IK.9 Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang diselesaikan

Tabel 13. Capaian IK.9 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang diselesaikan	76	65	85,53%

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.9 pada Triwulan II sebesar 65% atau dengan progres capaian 85,53%.

IK.10 Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan

Tabel 14. Capaian IK.10 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan	85	33,33	0

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.10 pada Triwulan II adalah 0 Nilai karena penghitungan capaian IK.10 dilakukan pada akhir tahun.

IK.11 Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan

Tabel 15. Capaian IK.11 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan	85	105,18	110%

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.11 pada Triwulan II adalah 100%. Seluruh permohonan dari permohonan sertifikasi karantina berhasil diterbitkan sertifikat kesehatannya.

IK.12 Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali

Tabel 16. Capaian IK.12 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0	0	0

Capaian IK.12 pada Triwulan II belum diperoleh dikarenakan belum dilakukan pengukuran.

Penilaian Mandiri SPIP direncanakan dilakukan pada Bulan Juli 2026.

IK.13 Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali

Tabel 17. Capaian IK.13 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0	0	0

Capaian IK.13 pada Triwulan II belum diperoleh capaian dikarenakan belum dilakukan pengukuran. Penilaian IK 13 dilakukan pada akhir tahun.

IK.14 Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali

Tabel 18. Capaian IK.14 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0	0	0

Capaian IK.14 pada Triwulan II belum diperoleh capaian karena belum dilakukan pengukuran.

IK.15 Tingkat kepatuhan tata Kelola PBJ Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali

Tabel 19. Capaian IK.15 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Tingkat kepatuhan tata Kelola PBJ Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0	0	0

Perhitungan dan penjelasan:

Pada Triwulan II Capaian IK 15 belum diperoleh capaian karena belum dilakukan pengukuran.

Proses pengadaan pada BBKHIT Bali sepanjang tahun 2026 sudah menggunakan E-Katalog dan Inproc dan sudah sesuai peraturan yang berlaku.

IK.16 Nilai kinerja anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali

Tabel 20. Capaian IK.16 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Nilai kinerja anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0	0	0

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.16 pada Triwulan II belum diperoleh capaian karena belum dilakukan pengukuran.

Pada aplikasi Smart Keuangan diperoleh nilai sebesar 73,83, namun nilai itu belum final karena nilai akhir dari Nilai Kinerja Anggaran akan didapatkan saat tahun anggaran sudah berakhir.

IK.17 Realisasi PNBK Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali

Tabel 21. Capaian IK.17 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
--------	-----------------	--------------------	------------------

Realisasi PNBP Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	50	94,76	189,52
---	----	-------	--------

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.17 pada Triwulan II adalah sebesar Rp.4.420.667.496 atau 94,76% dari target Triwulan II yaitu 50%.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali Tahun 2026 mencapai Rp.4.420.667.496-, atau sebesar 94,76%. Target pada Triwulan II adalah 50% atau sebesar Rp.2.332.500.000. Dengan demikian, realisasi PNBP melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan meningkatnya volume lalu lintas komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan yang memerlukan tindakan karantina. Capaian PNBP juga didukung oleh optimalisasi pelaksanaan pelayanan karantina pada seluruh wilayah kerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali, peningkatan kepatuhan pengguna jasa dalam memenuhi kewajiban pembayaran PNBP, serta pelaksanaan pemungutan PNBP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

IK.18 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Besar Karantina

Tabel 22. Capaian IK.18 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Besar Karantina	0	0	0

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.18 pada Triwulan II adalah 0% karena penghitungan capaian IK.18 dilakukan pada akhir tahun. Pada Tahun 2026 telah dilakukan audit kinerja dan keuangan namun sampai hari ini belum ada LHP dari BPK.

IK.19 Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali H

Tabel 23. Capaian IK.19 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW II	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0	0	0

Perhitungan dan penjelasan:

Capaian IK.19 pada Triwulan II adalah 0% karena penghitungan capaian IK.19 dilakukan pada akhir tahun.

IK.20 Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janji layanan karantinaewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali

Tabel 24. Capaian IK.20 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW III	Realisasi TW II	Progres TW II
Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janji layanan karantinaewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	100	100	100

Penjelasan dan perhitungan:

Capaian IK.21 pada Triwulan II 100%. Realisasi diperoleh dari aplikasi Best Trust.

Faktor pendukung keberhasilan adalah petugas pelayanan yang komitmen menjalankan tugasnya sesuai SOP.

IK.21 Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali

Tabel 25. Capaian IK.21 terhadap target Triwulan II Tahun 2026

URAIAN	Target TW III	Realisasi TW III	Progres TW III
Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali	0	0	0

Penjelasan dan perhitungan:

Capaian IK.21 pada Triwulan II adalah Indeks 0. Survey Kepuasan Masyarakat pada BBKHIT Bali dilakukan di akhir tahun sehingga nilai IKM baru bisa didapatkan pada akhir tahun.

A. Analisa Capaian Kinerja

Berdasarkan dari hasil capaian kinerja Triwulan II terlihat semua indikator kinerja Beberapa berhasil mencapai target. Namun masih banyak indikator kinerja yang belum tercapai sesuai target yang sudah ditetapkan.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran pada Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali Tahun 2026 sebesar Rp. 22.339.601.000,- (Dua Puluh Dua Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Satu Ribu Rupiah) dengan pagu blokir pada bulan Maret 2026 sebesar Rp.545.487.000,- (Lima Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah).

Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan II sebesar Rp.3.768.625.459,- (Tiga Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) dengan progres capaian 16,87% atau 14,24% jika dibandingkan terhadap pagu setelah dikurangi pagu blokir.

Tabel 16. Alokasi dan Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan II

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Progres (%)
1	Belanja Pegawai	10.911.020.000	2.596.260.439	23,79
2	Belanja Barang	6.592.878.000	1.092.977.820	16,58
3	Belanja Modal	4.835.703.000	79.387.200	1,64
Total		22.339.601.000	3.768.625.459	16,87

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali Triwulan II Tahun 2026 memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali berdasarkan target-target Indek Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali.

Dari hasil capaian kinerja Triwulan II dapat disimpulkan:

1. Sebagian kegiatan sudah teralisasi sesuai target namun masih ada beberapa kegiatan yang belum bisa dilaksanakan karena adanya pemblokiran anggaran.
2. Penyebab keberhasilan capaian kinerja dikarenakan
 - Petugas pada BBKHIT Bali sudah melaksanakan tugasnya sesuai fungsi dan SOP yang berlaku.
 - Sarana prasarana yang memadai
3. Kegagalan capaian kinerja dikarenakan:
 - Ada beberapa kegiatan yang anggarannya masih diblokir

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026, beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan akurasi perencanaan dan penetapan target kinerja.
2. Melakukan evaluasi terhadap indikator yang capaian sementara masih rendah.
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan data kinerja.
4. Meningkatkan koordinasi antarbidang dan unit kerja.